

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi saat ini berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup setiap individu. Dimana seseorang akan lebih mengutamakan kesenangan, kepuasan, dan juga rasa ingin tahu dan mencoba hal-hal baru. Aktivitas apapun yang dilakukan seseorang hanya demi mencapai kenikmatan dengan berbagai cara, dan apapun akibatnya. Zulkifli (2016) dalam Manik dan Dalimunthe (2019) menjelaskan bahwa orientasi hidupnya selalu diarahkan pada kenikmatan dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan-perasaan tidak enak atau menyakitkan disebut dengan hedonisme.

Perubahan gaya hidup ini dapat berdampak negatif maupun positif tergantung dari individu tersebut bagaimana cara mengatur segala keinginan dan kebutuhannya. *Hedonisme lifestyle* bukanlah hal baru baik dilingkungan masyarakat apalagi dilingkungan mahasiswa. Apalagi gaya hidup *hedonisme* didukung pula dengan sudah banyaknya tempat nongkrong, pusat pembelanjaan, dan tempat-tempat menyenangkan dan yang sedang *booming* dilingkungan tersebut. Bahkan dengan adanya media sosial sangat mendukung seseorang untuk dapat mengetahui hal yang sedang *booming* dengan lebih cepat. Dimana pada saat ini, banyak individu yang sibuk dengan *smartphone* untuk bermain media sosial seperti *chatting*, mengambil gambar dengan sebegas dan *seaesthetic* mungkin untuk diposting di media sosial, dan juga dapat dengan mudah berbelanja *online* sehingga meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Hedonisme lifestyle ini merupakan fenomena perilaku khas di sebuah negara berkembang termasuk Indonesia. Para penganut paham ini cenderung senang berbelanja dengan hal-hal yang diinginkan tetapi tidak dibutuhkan dan hanya semata-mata kesenangan tanpa memikirkan jumlah uang yang dikeluarkan, berfoya-foya, mencari kesenangan dan untuk mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan (Raprayogha, Rusdi, dkk, 2020).

Termasuk di kalangan mahasiswa sebagai remaja lebih senang berbelanja, menghabiskan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mengikuti *tren fashion* anak muda zaman sekarang. Perubahan gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi. Sesuai dengan pendapat Suryanto (2017), yaitu

mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat pembelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Media sosial berpengaruh besar dalam perubahan gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa (Japlani, 2020). Apalagi dengan kemajuan zaman seperti sekarang ini media sosial juga dijadikan sarana untuk melakukan belanja *online* dengan sangat mudah. Mahasiswa cenderung ingin menunjukkan dirinya dengan cara menjadi "*center of attention*" atau pusat perhatian. Dengan *hedonisme lifestyle* mahasiswa berpendapat bahwa tidak akan dicap ketinggalan zaman atau *kids zaman old*. Sebagai bentuk aktualisasi agar tidak ketinggalan zaman mereka memposting aktivitas mereka yang berpindah-pindah tempat nongkrong maupun bergonta-ganti pakaian yang bermerk disosial media (Mufidah, Elia Firda. dkk, 2018).

Mahasiswa tidak jauh dari kegiatan konsumsi dari kehidupan sehari-hari, namun kegiatan konsumsi dapat menimbulkan permasalahan ketika mahasiswa lebih mendahulukan keinginan dibandingkan kebutuhannya (Manik dan Dalimunthe, 2019). Menurut Sheila, dkk (2016) menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi hedonisme yang berasal dari aspek psikologi yaitu faktor proses belajar, yang merupakan proses individu untuk memahami suatu pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan biasa disebut literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Manik dan Dalimunthe, 2019).

Literasi keuangan berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan, dimana jika seseorang dapat mengontrol diri dalam menggunakan uangnya sehingga dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan akan berdampak pada pola gaya hidup yang ideal. Namun, kebanyakan mahasiswa tidak bisa mengontrol diri dalam mengelola keuangannya. menurut Rahardjo dan Silalahi (2014) menyatakan bahwa hal tersebut dikarenakan mahasiswa tentu mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Manik dan Dalimunthe (2019) menyatakan bahwa sebagai mahasiswa pengelolaan keuangan pribadi sangat penting karena dapat menentukan kehidupan jangka panjang dan pendek maupun jangka penjang. Karena pengelolaan keuangan yang baik akan dapat membantu untuk mewujudkan tujuan rencana keuangan yang sudah dibuat. Apalagi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa dapat memberikan penekan lebih dalam aspek *financial behavior* (perilaku keuangan) dikarenakan ini mengacu kepada praktik manajemen keuangan seperti, membuat catatan keuangan, perencanaan keuangan, membayar tagihan, mengendalikan pengelolaan keuangan, serta merencanakan tabungan (Prihastuty dan Rahayuningsih, 2018).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Wahida (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata (Wahid, 2013). Sehingga perilaku konsumtif mengarah terhadap gaya hidup hedonis menurut Sari dan Andriani (2019) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan. Sehingga perilaku pengelolaan keuangan diduga berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle*, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Menurut Susana (2017) menyatakan bahwa sebagian besar *hedonisme lifestyle* dipengaruhi oleh *locus of control* dalam diri seseorang, *locus of control* menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa seseorang dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi kehidupan seseorang. *Locus of control* dibagi menjadi dua sumber pengendalian yaitu *locus of control internal* seseorang tinggi percaya bahwa hasil dari peristiwa-peristiwa terutama dipengaruhi oleh perilaku dan tindakannya sendiri. Sebaliknya *locus of control* eksternal tinggi percaya bahwa nasib atau peruntungan yang menentukan peristiwa-peristiwa dalam hidup mereka, termasuk kesuksesan ataupun kegagalan.

Universitas Muhammadiyah Metro memiliki akses strategis keberbagai tempat yang sangat dibutuhkan mahasiswa untuk berkumpul dan berinteraksi

dengan teman-teman mereka, seperti adanya pusat pembelanjaan, gor sebagai tempat olah raga, tempat karaoke dan bahkan saat ini tanpa keluar rumahpun mahasiswa tetap bisa berbelanja dengan adanya media sosial sehingga mempermudah untuk melakukan belanja online dengan lokasi yang strategis dan mudah untuk diakses ini yang mempengaruhi pola kehidupan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, yang semakin berubah menuju kearah modern. *Hedonisme lifestyle* dapat berdampak positif maupun negatif tergantung dari individu tersebut, tentang bagaimana seseorang dapat mengelola keuangannya sehingga tetap dapat memenuhi gaya hidup yang diinginkan guna untuk menciptakan kepuasan keuangan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan survey sementara untuk kelengkapan data guna untuk memperkuat adanya fenomena *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan pra *survey* dengan mengajukan lima pertanyaan kepada 30 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Berikut ini hasil *survey*:

Tabel 1.1 Hasil Survey

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Iya	Tidak
1	Menyukai produk terkini, mengikuti trend fashion dan mengadaptasinya	22	8
2	Lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang	18	12
3	Merasa senang membeli barang yang disukai meskipun harga mahal	24	6
4	Menggunakan media sosial sebagai sarana mencari informasi tentang fashion, tempat, dan produk terkini	25	5
5	Pendapatan atau uang saku yang dimiliki masih cukup untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan sehari-hari	9	21
Total mahasiswa		30 Mahasiswa	

Dari hasil pra *survey* diatas, dapat menunjukkan bahwa *hedonisme lifestyle* memang ada di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Dimana mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, menyukai produk terkini, sebisa mungkin mengikuti dan mengadaptasi *trend* terbaru, dan lebih senang membeli barang yang disukai meskipun dengan harga yang mahal. Namun dalam perilaku

pengelolaan keuangan masih banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa uang yang mereka terima belum dapat mencukupi gaya hidup yang diinginkan. Sebenarnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap gaya hidup yang diinginkan, sehingga walaupun seseorang memilih untuk bergaya hidup hedonisme tetap dapat memenuhi keinginannya tersebut. Sama halnya menurut Parmitasari (2016) Karena, Perilaku pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu pendorong atau sebuah usaha dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan keuangan dan untuk mencapai tingkat kepuasan keuangan dalam kehidupan seseorang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena *hedonisme lifestyle* ada dikalangan mahasiswa akuntansi. Rata-rata mahasiswa telah memiliki sifat hedonisme pada dirinya. Terlihat dari kebiasannya dalam penggunaan media sosial dan lebih suka menghabiskan waktu dan berbelanja. Hal-hal tersebut sudah mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki pribadi hedonisme, karena *Hedonisme* telah menjadi bagian gaya hidup yang tidak dapat dipungkiri. Pentingnya mengontrol perilaku pengelolaan keuangan untuk dapat mewujudkan gaya hidup yang diinginkan, sehingga *hedonisme lifestyle* tidak selalu berdampak negatif pada seseorang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, maka peneliti melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HEDONISME LIFESTYLE DIKALANGAN MAHASISWA (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka secara spesifik dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa?
3. Apakah media sosial berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa?
4. Apakah perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah media sosial berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui apakah perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.

D. Kegunaan penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control* dan media sosial terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Selain itu hasil penelitian ini akan menjadi tambahan referensi dan tambahan kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan mengenai pengaruh perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
- b. Bagi universitas, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa. Disamping itu diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna untuk pengembangan ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dan program studi akuntansi.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan dibidang akuntansi, terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini tidak menyimpang jauh dari permasalahan yang diteliti dan untuk menghindari penafsiran yang salah maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah:
 - a. Perilaku pengelolaan keuangan (X_1), *locus of control*, (X_2), dan media sosial (X_3).
 - b. *Hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa akuntansi (Y).
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Sifat penelitian ini adalah pengaruh.
4. Lokasi penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.